

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Baciro
Kelas/Semester : VI B/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal : Kamis /11 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar

2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan

C. Indikator

2.3.1 Menjelaskan cara perkembangbiakan hewan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara perkembangbiakan hewan dengan benar
2. Melalui penugasan, siswa dapat menjelaskan cara perkembangbiakan hewan dengan benar

Karakter yang diharapkan:

Ingin tahu, tanggungjawab, dan kreatif

E. Materi Pokok

1. Perkembangbiakan Hewan

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan

2. Pendekatan

- a. EEK (Ekplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa memberi salam kepada gurub. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar merekac. Guru menanyakan kehadiran siswad. Guru memberi acuan tentang materi yang akan dipelajari hari inie. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari hari ini melalui tanya jawabf. Guru memberi motivasi kepada siswa agar giat belajar.g. Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini	10 menit
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang cara perkembangbiakan hewanb. Siswa membaca materi tentang cara perkembangbiakan hewan <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa membentuk kelompok dengan anggota tiap kelompok 3-5 orangb. Siswa mendapatkan LKS dari guruc. Siswa mengerjakan LKSd. Siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknyae. Siswa memberikan pendapat tentang hasil kerja kelompok lain <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa bersama dengan guru membahas hasil kerjanyab. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini	50 menit

3. Keterampilan

a. Rubrik keterampilan membuat peta konsep

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi	Isi peta konsep sangat sesuai dengan materi pembelajaran	Isi peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran	Isi peta konsep kurang sesuai dengan materi pembelajaran	Isi peta konsep tidak sesuai dengan materi pembelajaran
Penggunaan Bahasa yang baik dan benar :	Bahasa Baik, benar dan sangat efektif digunakan dalam membuat peta konsep	Bahasa Baik, benar tetapi kurang efektif digunakan dalam membuat peta konsep	Bahasa Baik dan benar digunakan dalam membuat peta konsep	Bahasa kurang baik dan benar digunakan dalam membuat peta konsep
Kerapian dan estetika	Peta konsep rapi dan menarik	Peta konsep menarik	Peta konsep kurang rapi dan menarik	Peta konsep tidak rapi dan menarik

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

No	Nama	Skor	Kriteria
1			
2			
3			

Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Wali Kelas

Praktikan

Edy Sasmita, S.Pd.

Wahyu Wismanto

NIP. 19700115 200801 1 011

13108241155

Mengetahui

Dosen Pembimbing

a.n Kepala Sekolah

PLH SDN Baciro

Murtiningsih, M.Pd.

El Sri Heni Maryati, S.Pd.

NIP. 19540515 198101 2 004

NIP. 19600330 198201 2 005

Lampiran

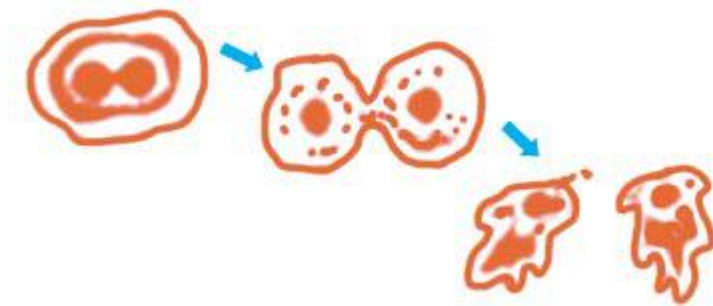
A. Materi pembelajaran

1. Perkembangbiakan pada hewan

a. Perkembangbiakan vegetative pada hewan

1) *Membelah diri*

Perkembangbiakan terjadi pada hewan bersel satu, seperti amoeba, protozoa, paramecium, dan virus. Secara umum perkembangbiakan vegetatif pada hewan bersel satu dengan cara membelah diri. Hewan bersel satu, seperti amoeba, mempunyai inti sel. Perkembangbiakan amoeba dimulai dengan pembelahan inti sel menjadi dua bagian. Setelah itu diikuti dengan pembelahan cairan sel dan dinding sel. Akhirnya terbentuklah dua sel amoeba baru. Kedua amoeba ini hidup mandiri dan akan membelah diri lagi.



2) *Fragmentasi*

Fragmentasi adalah perkembangbiakan yang berasal dari potongan tubuhnya sendiri. Contoh hewan yang berkembang biak dengan cara fragmentasi adalah planaria. Cacing planaria merupakan cacing pipih. Planaria bisa kamu temukan di bawah bebatuan di sungai. Ukurannya sangat kecil. Jika kita potong salah satu bagian tubuhnya, potongan tubuh itu akan tumbuh menjadi individu baru.



3) *Tunas*

Calon anak muncul dari bagian samping tubuh. Lama kelamaan calon anak tersebut besar dan memisahkan diri. Contoh hewan yang dapat bertunas adalah anemon laut dan hydra. *Hydra* hidup pada air tawar. Pada tubuh *Hydra* dewasa akan muncul tonjolan. Tonjolan tersebut akan terus tumbuh dan membesar. Ketika setelah cukup besar, tunas itu akan terlepas dari tubuh induknya. Tunas yang terlepas akan tumbuh dan berkembang menjadi individu baru.



b. **Perkembangbiakan generatif pada hewan**

Setiap makhluk hidup mempunyai kemampuan memperbanyak jenisnya, begitu pula hewan. Hewan yang telah dewasa akan membentuk sel-sel kelamin. Hewan jantan akan menghasilkan sel kelamin jantan atau sperma, sedangkan hewan betina akan menghasilkan sel kelamin betina atau sel telur/ovum. Perkembangbiakan generatif pada hewan diawali dengan perkawinan atau pembuahan. Pembuahan adalah peleburan antara ovum dengan sperma setelah terjadi pembuahan terbentuklah zigot. Zigot adalah sel telur yang telah dibuahi. Selanjutnya zigot tumbuh menjadi janin, kemudian janin tumbuh menjadi anak atau individu baru. Berdasarkan tempat pertumbuhan janinnya, maka hewan dikelompokkan menjadi hewan melahirkan (vivipar), hewan bertelur (ovipar) dan hewan bertelur-melahirkan (ovovivipar).

1) *Hewan Bertelur atau Ovipar*

Ovipar adalah hewan yang meletakkan telur di luar tubuh induk betinanya. Embrio itu dibungkus dan dilindungi oleh cangkang. Embrio di dalam telur ini dilengkapi dengan kuning telur (yolk). Kuning telur digunakan sebagai cadangan makanan untuk perkembangan embrio. Jika embrio telah tumbuh sempurna, telur akan menetas dan keluarlah individu baru.

Hewan bertelur atau ovipar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Janin tumbuh di luar tubuh induk betina tetapi di dalam telur bercangkang.
- 2) Janin memperoleh makanan dari cadangan makanan yang tersimpan dalam telur.
- 3) Janin tumbuh relatif cepat.
- 4) Bentuk tubuh anak umumnya sama dengan bentuk tubuh induknya.
- 5) Tidak mempunyai daun telinga.
- 6) Tidak mempunyai kelenjar susu.
- 7) Tidak menyusui anaknya.

Contoh hewan bertelur atau ovipar antara lain ayam, burung, ikan, penyu, ular, katak, kupu-kupu, dan sebagainya. Pada beberapa unggas atau burung, telur dierami sehingga memperoleh panas yang sesuai dari tubuh induknya hingga menetas. Masa mengerami setiap jenis burung berbeda-beda. Misalnya, masa mengerami pada ayam adalah 21 hari. Setelah melalui masa mengerami telur ayam akan menetas, kulit telur akan pecah dan akan keluar anak ayam yang sama dengan induknya. Beberapa hewan bertelur, seperti katak, kupu-kupu, nyamuk, dan belalang, ketika belum dewasa bentuk tubuh anaknya berbeda dengan bentuk tubuh induknya. Selama pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan, hewan-hewan tersebut mengalami beberapa kali perubahan bentuk yang dikenal dengan istilah metamorfosis.



2) *Hewan Melahirkan atau Vivipar*

Pada hewan yang melahirkan anak, sel telur dibuahi oleh sperma di dalam tubuh induknya. Pertumbuhan dan perkembangan embrio terjadi di dalam tubuh induknya. Embrio akan berada di dalam tubuh induknya sampai waktunya dilahirkan.

Vivipar adalah hewan yang melahirkan anaknya. Hewan melahirkan atau vivipar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Janin tumbuh di dalam rahim induk betina (masa kehamilan).
- 2) Janin memperoleh makanan dari induknya dengan perantaraan tali pusat atau plasenta.
- 3) Pertumbuhan janin relatif lambat.
- 4) Bentuk tubuh anak yang lahir sama dengan bentuk tubuh induk.
- 5) Mempunyai daun telinga.
- 6) Induk betina menyusui anaknya.

Hewan menyusui anaknya disebut mamalia. Contoh hewan melahirkan antara lain kambing, gajah, kucing, singa, tikus, kerbau, kelelewar, sapi, kuda, beruang, paus, lumba-lumba, dan sebagainya.



3) *Hewan Bertelur - Melahirkan atau Ovovivipar*

Kadal sebenarnya merupakan hewan bertelur, tetapi telurnya menetas di dalam tubuh induk betina kemudian anaknya keluar dari tubuh induk betina. Pada hewan tersebut, setelah terjadi pembuahan, telur terus berkembang di dalam tubuh induk. Makanan yang dibutuhkan embrio tidak berasal dari induk. Akan tetapi, makanan berasal dari cadangan makanan yang terdapat di dalam telur. Setelah tiba waktunya dilahirkan, anaknya akan keluar dari tubuh induknya. Hewan yang demikian disebut hewan bertelur-melahirkan atau ovovivipar. Hewan lainnya yang termasuk ovovivipar, antara lain, beberapa jenis ular paus, ikan pari, dan ikan hiu. Ciri-ciri ovovivipar sama dengan ciri-ciri ovipar.



B. Lembar Kerja Siswa

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-5 anak
2. Buatlah peta konsep tentang perkembangbiakan hewan sesuai dengan pembagian berikut!
 - a. Kelompok 1 = perkembangbiakan vegetative pada hewan
 - b. Kelompok 2 = perkembangbiakan generative pada hewan
 - c. Kelompok 3 = perkembangbiakan vegetative pada hewan
 - d. Kelompok 4 = perkembangbiakan generative pada hewan

Kunci jawaban

Pekerjaan siswa dinilai dengan rubric penilaian

C. Soal Evaluasi

1. Apa perbedaan perkembangbiakan vegetative dan generatif?
2. Sebutkan 3 ciri-ciri hewan vivipar!
3. Sebutkan 3 contoh hewan vivipar!
4. Sebutkan 3 ciri-ciri hewan ovipar!
5. Sebutkan contoh hewan yang berkembangbiak dengan fragmentasi!

Kunci Jawaban

1. Perkembangbiakan vegetative tidak melalui proses pembuahan sedangkan perkembangbiakan generative melalui proses pembuahan
2.
 - 1) Janin tumbuh di dalam rahim induk betina (masa kehamilan).
 - 2) Janin memperoleh makanan dari induknya dengan perantaraan talipusat atau plasenta.
 - 3) Pertumbuhan janin relatif lambat.
 - 4) Bentuk tubuh anak yang lahir sama dengan bentuk tubuh induk.
 - 5) Mempunyai daun telinga.
 - 6) Induk betina menyusui anaknya.
3. kuda, sapi , kerbau
4.
 - 1) Janin tumbuh di luar tubuh induk betina tetapi di dalam telur bercangkang.
 - 2) Janin memperoleh makanan dari cadangan makanan yang tersimpan dalam telur.
 - 3) Janin tumbuh relatif cepat.
 - 4) Bentuk tubuh anak umumnya sama dengan bentuk tubuh induknya.
 - 5) Tidak mempunyai daun telinga.
 - 6) Tidak mempunyai kelenjar susu.
 - 7) Tidak menyusui anaknya.
5. Cacing, planaria

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)



Oleh : Wahyu Wismanto

NIM : 13108241155

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRESEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

